

LAPORAN TAHUNAN 2017



BBPP KUPANG



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
KUPANG
2017**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya, seluruh kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2017 dapat disusun dalam bentuk Laporan Tahunan Penyelenggaraan Kegiatan Balai. Laporan ini berisikan secara umum mengenai situasi, keadaan dan kemampuan Balai dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan aparatur dan nonaparatur yang berada di wilayah kerja BBPP Kupang.

Kami menyadari bahwa apa yang telah dilakukan masih membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diperlukan untuk pengembangan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, khususnya tim penyusun laporan yang telah berusaha keras untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan Balai hingga terwujudnya laporan ini.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Tahunan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai bagi seluruh organisasi lingkup Kementerian Pertanian. Semoga informasi dalam laporan ini bermanfaat bagi pembangunan pertanian kita.

Kupang, 16 Januari 2018

Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,



W. Dr. Ir. Adang Warya, MM

NIP. 19590722 198903 1 006



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Output	2
II. ORGANISASI.....	3
2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga.....	3
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi	11
2.3 Lokasi Lembaga	13
2.4 Wilayah Kerja.....	13
2.5 Keragaan SDM Aparat.....	14
2.6 Sarana dan Prasarana.....	17
2.7 Anggaran	26
III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN	29
3.1 Program.....	29
3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan.....	31
3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan.....	39
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	44
4.1 Permasalahan.....	44
4.2 Upaya Tindak Lanjut.....	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
LAMPIRAN	54

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang	4
2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang	7
3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin	14
4. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan.....	15
5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP)Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	15
6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2017	16
7. Daftar Pegawai Izin Belajar tahun 2017	16
8. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2017.....	17
9. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2017	27
10. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2017.....	27
11. Rencana dan RealisasiKegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2017.....	31
12. Rincian Rencana dan Realisasi Diklat Reguler (DIPA BBPP Kupang)	33
13. Laporan Realisasi Anggaran2017	39
14. Kegiatan Diklat Kerjasama2017.....	40
15. Data Luas Tambah Tanam	41
16. Target dan Pencapaian Inseminasi Buatan Tahun 2017	41
17. Target dan Pencapaian Kawin Alam 2017	42



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana dan realiasi diklat BBPP Kupang TA. 2017
2. Jenis Diklat, Rencana, Realisasi dan Nama Peserta Diklat





I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumberdaya Manusia (SDM) adalah kekayaan lembaga/institusi dan menjadi faktor penentu keberhasilan aktivitas lembaga. Program yang cemerlang atau sarana dan prasarana yang canggih tidak akan memberikan manfaat yang berarti bagi lembaga, apabila tidak didukung oleh ketersediaan SDM yang berkualitas.

Kegiatan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia di bidang pertanian dilaksanakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI, dilaksanakan oleh satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat di daerah yaitu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sesuai dengan Permentan RI Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 yang telah diperbaharui dengan Permentan RI No : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

Program/kegiatan BBPP Kupang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta anggaran (DIPA) mempunyai peranan dalam tugas pengembangan dan mempersiapkan sumberdaya manusia pertanian yang tangguh untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian yakni meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani-peternak melalui sistem usaha tani yang menguntungkan dan ramah lingkungan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, memuat berbagai perubahan mendasar dalam sistem penganggaran, berkaitan dengan penyusunan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban. Pola anggaran mengalami perubahan dari anggaran rutin dan pembangunan menjadi anggaran terpadu berbasis kinerja (*unified budget*). Pola anggaran berbasis kinerja ini bertujuan untuk mewujudkan pencapaian sasaran program secara akuntabel, terukur, efektif, dan efisien.

Perubahan pola anggaran tersebut menuntut adanya pembenahan, dalam perencanaan anggaran, langkah-langkah operasional yang ditempuh maupun



pertanggungjawabannya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program pembangunan dan anggaran beserta hasil-hasilnya, ditempuh melalui pelaporan.

Laporan kegiatan tahun 2017 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia pertanian. Melalui laporan ini dapat memberikan informasi gambaran umum penyelenggaraan kegiatan BBPP Kupang selama Tahun Anggaran 2017.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan penyelenggaraan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang :

1. Menyediakan serta menyajikan data dan informasi pelaksanaan program BBPP Kupang, hasil-hasil yang dicapai, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2017;
2. Memberikan pertanggungjawaban secara prosedural kepada instansi di tingkat yang lebih tinggi yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia; dan
3. Memberikan input kepada pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal dalam upaya penyempurnaan dan peningkatan keberhasilan BBPP Kupang di tahun yang akan datang.

1.3 Output

Output laporan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2017 adalah informasi mengenai rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan BBPP Kupang selama tahun 2017, permasalahan yang terjadi dan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi kegiatan-kegiatan tahun berikutnya.



II.

ORGANISASI

2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga

2.1.1 Sejarah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang ditetapkan pada tanggal 19 Pebruari 2007 sesuai dengan Permentan RI No. 16/Permentan/OT.140/2/2007. Instansi ini sebelumnya bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki – Kupang sesuai dengan SK Mentan RI No. 368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982 yang menetapkan semua kegiatan pelatihan menjadi kelembagaan struktural yaitu BLPP yang wilayahnya meliputi seluruh Indonesia.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada beberapa tahun nama BLPP Noelbaki – Kupang berubah-ubah menurut tugas dan fungsinya. Berdasarkan SK Mentan RI No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 tentang Organisasi dan Tata Laksana disempurnakan lagi, sehingga BLPP menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Balai Diklat) Pertanian/ BDP Noelbaki – Kupang yang spesifikasi tugasnya diarahkan sebagai diklat pertanian lahan kering dengan lingkup nasional. Perubahan nama kembali terjadi dari BDP menjadi Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki – Kupang dengan SK Mentan RI No. 332/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 08 Mei 2002 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai. BDA TP-TLK ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian agribisnis ternak potong dan teknologi lahan kering dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia.

Selanjutnya pada tanggal 9 Oktober 2013, dikeluarkan Permentan nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan tugas pokok dan fungsinya yang semakin banyak, maka kapasitas kelembagaan Balai ditingkatkan dari Eselon III A menjadi Eselon II B dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pelatihan berada dibawah dan bertanggungjawab



kepada kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Kronologis sejarah dari BLPP Noelbaki – Kupang sampai dengan BBPP Kupang adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang

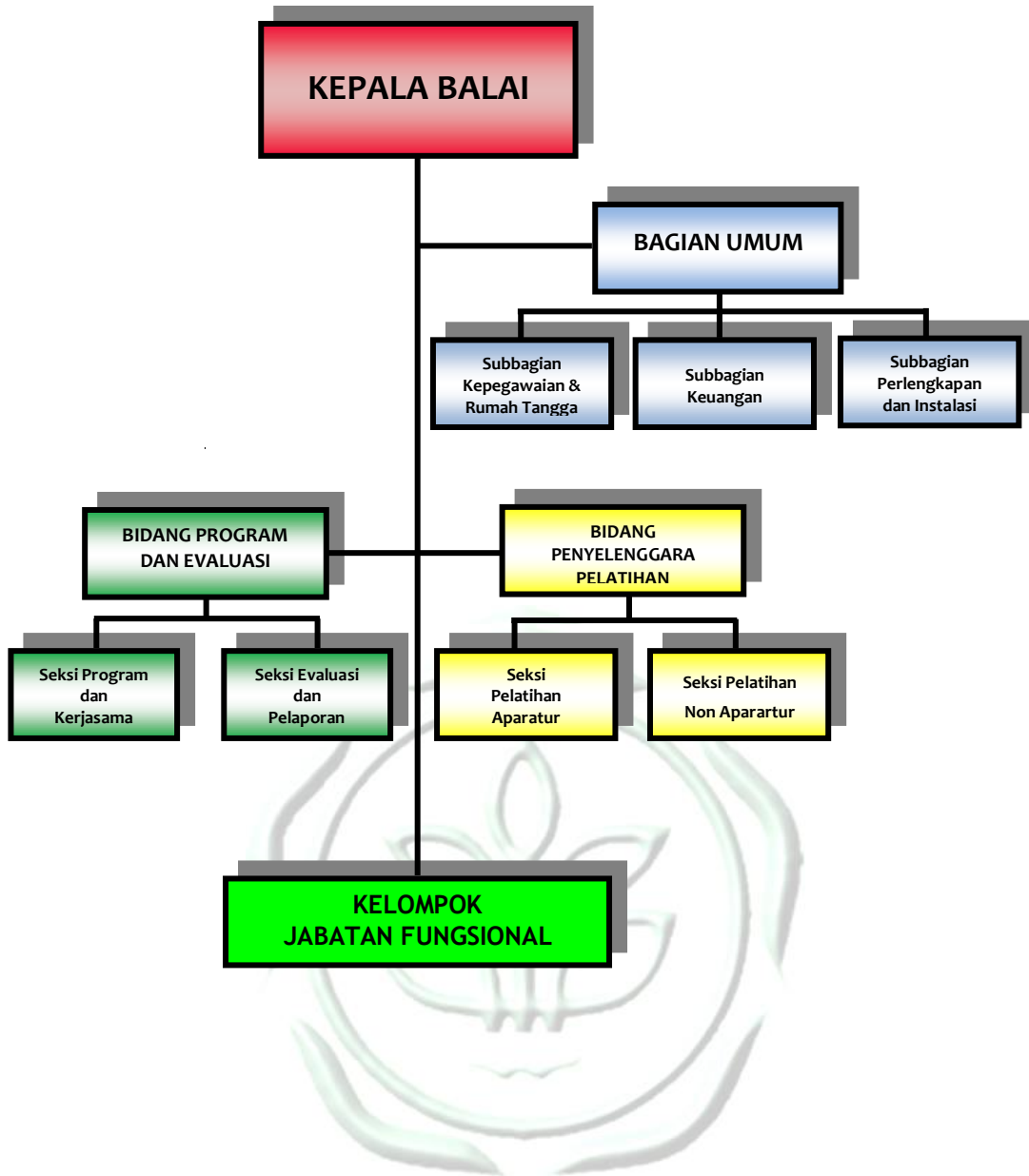
Tahun	Nama Instansi	Dasar Hukum	Pimpinan
1982 – 2000	Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki Kupang	SK Mentan RI No.368/Kpts/Org/5/1 982 tanggal 27 Mei 1982	Jos. P. Djogo, M.Ed (1982-1987) Ir. Nasrul Abadi, MA (1987-1996) Ir. Dadang Udju, MBA, MM (1996-1999) Ir. I Komang Gede Subagia, MM (1999-2000)
2000 – 2002	Balai Dikat Pertanian (BDP) Noelbaki – Kupang	SK Mentan RI No.84/Kpts/OT.210/2 / 2000 tanggal 29 Pebruari 2000	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2000-2002)
2002 – 2007	Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki Kupang	SK. Mentan RI No.332/Kpts/OT.210/ 5/ 2002 tanggal 08 Mei 2002	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2002-2007)
2007– 2018	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.102/Permentan/ OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013	Ir. Muhammad Amir Saade, M.Si (Agustus 2007- September 2011) Apri Handono, MM (September 2017 – Februari 2017) Dr. Ir. Adang Warya, MM (Maret 2017 – Sekarang)



2.1.2 Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

BBPP Kupang sebagai UPT Pusat adalah Eselon II Byang berada di bawah Pusat Pelatihan Pertanian sebagai Eselon II A. BPPSDMP sebagai Eselon I pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berdasarkan Permentan RI Nomor :102/Permentan/OT.140/10/2017 tanggal 09 Oktober 2013, struktur organisasi BBPP Kupang sebagai berikut :

- 1) Kepala Balai
- 2) Bagian Umum
- 3) Bidang Program dan Evaluasi
- 4) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
- 5) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
- 6) Subbagian Keuangan
- 7) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- 8) Seksi Program dan Kerjasama
- 9) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- 10) Seksi Pelatihan Aparatur
- 11) Seksi Pelatihan Nonaparatur
- 12) Kelompok Jabatan Fungsional



**Tabel 2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang**

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Dr. Ir. Adang Warya, MM 19590722 198903 1 006	Pembina Utama Muda (IV/c)	Kepala Balai
2.	H.M. Ukkas, S.Pi. 19641231 199403 1 005	Pembina (IV/a)	Kepala Bagian Umum
3.	Drs. H. Lebu, MM. 19610712 198503 1 002	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Program dan Evaluasi
4.	Ir. Nambut Maksimus 19621231 199003 1 223	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
5.	M. Abdul Azis, S.Pt, M.Ap 19800706 2000604 1 001	Penata (III/c)	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
6.	Dewi Yohana Manu, STP. 19740106 200212 2 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Subbagian Keuangan
7.	Rais Sidiq Fitriyadi, S.Pt 19850703 201101 1 009	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
8.	Abdul Salam, SE 19671231 199903 1 003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Kepala Seksi Program dan Kerjasama
9.	Dasi Sura Rafael, S.ST. 19601024 199903 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
10.	H.M. Awaluddin, S.Pi. 19660225 199803 1 002	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
11.	Drs. Petrus Nenu 19600329 199203 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Pelatihan Nonaparatur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, unit kerja eselon III masing-masing didukung oleh unit eselon IV dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Umum terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi



2. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :
 - a) Seksi Program dan Kerjasama
 - b) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :
 - a) Seksi Pelatihan Aparatur
 - b) Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Bagian Umum terdiri dari :

- 1) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- 3) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis..

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :



- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- 1) Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang peternakan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur peternakan, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering.



- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan nonaparatur.
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- 1) Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknologi lahan kering bagi aparatur;
- 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan bagi nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :
 - a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
 - b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
 - c. Melakukan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
 - d. Melakukan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;
 - e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;



- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
 - g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
 - h. Melakukan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
 - i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
 - j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 Tugas dan Fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

1) Tugas

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2) Fungsi

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Melaksanakan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;



- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Kupang.

3) Visi dan Misi

➤ Visi

Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang profesional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global

➤ Misi

- a. Mengembangkan pelatihan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- b. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian



- c. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian
- d. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan
- e. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya PIA(Pusat Inkubator Agribisnis)dan KKA(Klinik Konsultasi Agribisnis)
- f. Mengembangkan Pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya),mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, dan lembaga terkait lainnya
- g. Mengembangkan jejaring kompetensi kemitraan dalam kediklatan dengan instansi Lingkup Pertanian,Perguruan Tinggi,LSM,dan Lembaga terkait lainnya
- h. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme Widyaiswara
- i. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan diklat-diklat lain yang sesuai Tupoksi Balai untuk diakreditasi
- j. Mengembangkan manajemen, metode dan materi Pelatihan

2.3 Lokasi Lembaga

BBPP Kupang berlokasi di :

Jln. Timor Raya KM. 17 Desa Noelbaki,
Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang 85361
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Telp : +623808551140, +623808551166

Fax : +623808551166

e-mail : bbppkupang@gmail.com

Website : www.deptan.go.id/bpsdm/bbpp-kupang

2.4 Wilayah Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tanggal 12



Desember 2007 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, disebutkan bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II/b yang ada di daerah dimana wilayah kerjanya tingkat nasional meliputi 11 (sebelas) provinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering.

2.5 Keragaan SDM Aparat

Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sampai dengan Tanggal 31 Desember 2017 berjumlah 87 (Delapan Puluh Tujuh) orang dengan rincian : 62 (Enam Puluh Dua) orang PNS, dan 25 (Dua Puluh Lima) orang Tenaga Harian Lepas. Data lengkap pegawai BBPP Kupang dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan sebaran berdasarkan jabatan, jenis kelamin, pangkat/golongan, dan tingkat pendidikan tertera pada table-tabel berikut.

Tabel 3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jabatan/Status	Laki-laki		Perempuan		Jumlah (orang)
		Jumlah (org)	%	Jumlah (org)	%	
1	Struktural					
	a. Eselon II	1	1.15	-		1
	b. Eselon III	3	3.45	-		3
	c. Eselon IV	6	6.90	1	1.15	7
2	Fungsional Widyaiswara	8	9.20	2	2.30	10
3	Pranata Humas	1	1.15			1
4	Fungsional Umum	25	28.74	15	17.24	40
5	Tenaga Harian Lepas	19	21.84	6	6.90	25
	Jumlah	62	72.41	25	27.59	87

**Tabel 4. Komposisi Pegawai (PNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan**

No	Jabatan/Status	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Struktural					
	a. Eselon II	1	-	-	-	1
	b. Eselon III	3	-	-	-	3
	c. Eselon IV	-	7	-	-	7
2.	Fungsional Widyaiswara	4	6	-	-	10
3.	Pranata Humas	-	1	-	-	1
4.	Fungsional Umum	-	24	15	1	40
Jumlah		8	38	15	1	62

Berdasarkan tabel diatas, tingkat golongan pegawai (PNS) BBPP Kupang ada 8 (Delapan) orang golongan IV, 38 (Tiga Puluh Delapan) orang golongan III, 15 (Lima Belas) orang golongan II, dan 1 (Satu) orang golongan I.

Tabel 5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jabatan/ Status	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		S D	SLTP	SLTA	DIII	DIV/S-1	S-2	
1.	Struktural							
	a. Eselon II	-	-	-	-	-		1
	b. Eselon III	-	-	-	-	2	1	-
	c. Eselon IV	-	-	-	-	5	2	-
2.	Fungsional Widyaiswara	-	-	-	-	4	6	-
3.	Pranata Humas	-	-	-	-	1	-	-
3.	Fungsional Umum	2	-	21	3	12	2	-
4.	Tenaga Harian Lepas	1	-	13	1	10	-	-
Jumlah		3	0	34	4	32	14	87



Berdasarkan tabel diatas, tingkat pendidikan pegawai (PNS dan THL) BBPP Kupang : ada 1 (satu) orang S-3, 14 (Empat Belas) orang S-2, 32 (Tiga Puluh Dua) orang S-1/D-4, 4 (Empat) orang D3, 34 (Tiga Puluh Empat) orang SLTA, dan 3 (Tiga) orang SD

Tabel 6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2017

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan
1	Alfedo Adoe 19800417 200710 1 001	IIA	STPP Malang	D IV
2	Wijarwati	IIIB	UNPAD Bandung	S-2
3	Ari Oscar Moris, SST	IIIA	UNPAD Bandung	S-2
4	Emmy Noviarini Ningtiyas, S.TP	IIIA	Unibraw Malang	S-2

Tabel 7. Daftar Pegawai Izin Belajar Tahun 2017

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan
1.	Menix E. Manafe, S.Pt 19810610 200910 1 001	Penata – III/C	Universitas Nusa Cendana	S2
2.	RIP. Krishaditersanto, S.Pt 19780909 201101 1 004	Penata – III/C	Universitas Nusa Cendana	S2
3.	Marthen L. Ressie, SP 19740424 200812 1 001	Penata Muda Tk I - III/b	Universitas Nusa Cendana	S2
4.	Adrianus Antoin Romea 19780726 200910 1 003	Pengatur Muda Tk. I -II/b	PGRI	S1



2.6 Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana BBPP Kupang sampai dengan tanggal, 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2017

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
1.	Tanah	Tanah Bangunan Kantor Keseluruhan	83,100 m2	2.250.000.000
2.	Peralatan dan Mesin	Crawler Tractor	2	48.850.000
		Wheel tractor	1	328.000.000
		Mesin Pembuat Pelet	1	18.500.000
		Jeep	1	409.342.000
		Station Wagon	2	214.163.000
		Micro Bus	1	310.000.000
		Mini Bus	3	575.000.000
		Pick Up	2	427.420.000
		Kendaraan Bermotor Angkutan barang lainnya	2	54.049.000
		Sepeda Motor	4	55.625.000
		Gerobak Dorong	1	750.000
		Global Positioning System	21	254.100.000
		Tehcnical Drawing Machine	1	5.740.000
		Timbangan Meja Kapasitas 5 kg	1	200.000
		Timbangan Meja Kapasitas 10 kg	1	300.000
		Timbangan Gantung Kapasitas 50 gr	2	700.000
		Pacul	9	600.000
		Lemari Penyimpanan	36	591.608.000
		Alat Pencabut Bulu Ayam	1	8.221.250
		Sausage Feeler machine	2	9.036.250

Berikut



....Lanjutan

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
.		Garpu	6	300.000
		Alat Pengolahan Lainnya	1	38.500.000
		Calculator	11	3.550.000
		Lemari Kayu	77	127.566.500
		Rak Besi	130	315.099.000
		Filing Cabinet Besi	9	13.500.000
		Filing Kabinet Kayu	2	100.000
		Brandkas	2	1.668.000
		Kontainer	7	83.144.300
		Laci Box	1	4.917.750
		CCTV	1	129.169.750
		Papan Visual/Papan Nama	1	3.500.000
		White Board	2	190.000
		Mesin Absensi	1	52.300.000
		LCD Projector	20	209.400.000
		Layar LCD Projector	1	3.892.000
		Mesin packing	1	13.850.000
		Perkakas Kantor Lainnya	13	6.605.000
		Meja Kerja Kayu	226	457.911.000
		Kursi Besi	238	131.155.000
		Kursi Kayu	70	44.000.000
		Meja Rapat	12	59.595.000
		Meja Komputer	1	11.621.000
		Meja Ketik	1	543.000
		Kasur	94	161.700.000
		Meja Makan Besi	30	75.000.000
		Kursi Fiber Glass	47	19.923.000
		Mesin Penghisap Debu	1	5.000.000
		Mesin Pemotong Rumpu	2	70.000.000
		Mesin Cuci	4	9.729.000



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Lemari Es	7	27.473.000
		A.C Sentral	10	50.000.000
		A.C Split	64	264.024.000
		Kipas Angin	8	5.000.000
		Cold Room Freezer	5	55.000.000
		Alat Pendingin Lainnya	2	12.000.000
		Kompor Gas	10	8.529.000
		Oven Listrik	4	9.925.000
		Blender	32	11.200.000
		Presto Cooker	1	3.784.750
		Televisi	17	86.455.300
		Sound System	8	72.846.000
		Wireless	3	31.500.000
		Microphone	1	35.000.000
		Camera Video	1	20.000.000
		Dispenser	13	26.050.000
		Handycam	2	7.708.000
		Heater	1	12.785.350
		Gordyin	3	43.610.000
		Kabel Roll	7	1.600.000
		Lemari Plastik	2	1.200.000
		Lampu	11	361.300.000
		Home Use	36	12.971.000
		Alat Rumah Tangga Lainnya	2	230.000
		Intercorm Unit	1	34.273.000



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Slide Projector	4	58.852.000
		Mixer PVC	1	10.500.000
		Camera Digital	13	67.047.500
		Mesin Pres	1	6.500.000
		Mesin Potong	8	30.000.000
		Pesawat Telephone	2	5.194.000
		Wireless Amplifier	1	10.000.000
		Peralatan Antena	2	3.325.000
		Power Distribution Board	1	10.500.000
		Genset	2	205.765.000
		Timbangan Badan	1	6.630.000
		Gunting Bengkok	5	548.500
		Gunting Lurus	19	2.803.000
		Automatic Chart Proyektor	1	200.000
		Bantal Angin	20	33.420.000
		Chytologi Bantal	10	254.180.000
		Lemari Obat	8	17.250.000
		Kursi Dorong	1	3.000.000
		Senter	2	200.000
		Pinset Anatomi	16	1.080.000
		Speculum	2	7.088.450
		Trocar Implan	5	3.045.000
		Kursi Zeis	18	62.850.000
		Surgical Instrumet	1	20.091.200



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Basto Vaginal Instrument Set	2	16.000.000
		Dopler	1	1.400.000
		Refractometer	1	4.480.700
		Kursi Gynecologi	78	45.527.000
		Audio/Video Communication	1	3.500.000
		Alat Kesehatan Umum Lainnya	7	4.450.000
		Ground Water Anologous	2	4.050.000
		Soil Test	1	3.000.000
		Engine Dinamo Meter	11	74.350.000
		Vacum Coating	1	3.950.000
		Timbangan/Neraca	1	82.547.000
		Stop Watch	1	214.450
		Container N2 Cair	1	31.200.000
		Sentrifuge Untuk Microplate	1	6.000.000
		Multi Purpose	2	6.000.000
		Sample Aplicator	2	134.000
		Holder	10	14.003.500
		Reagent Aplication Device	10	234.000
		Bunsen Burner & Kelengkapannya	4	4.961.800
		Mikroskop Binokular	6	80.500.000
		Alat Laboratorium Hermatologi lainnya	1	1.200.000



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Alat Pembuat Mie	1	2.666.250
		Slicer	2	12.591.250
		Thermos Es	2	414.000
		Mortars & Pastle	1	32.000
		Capsule Filing Machine	1	28.958.750
		Mesin Vacuum Trockner Dryne	1	17.220.000
		Mesin Mixer Coumpound	1	16.500.000
		Pompa Airasil	4	13.605.000
		Beater Unit	1	23.000.000
		Cooker Stainlessteel	2	1.500.000
		Digital Multimeter	1	2.665.000
		Generator	1	36.728.000
		Mixer	1	2.750.000
		Penggiling Tepung	1	13.500.000
		Sprayer	3	1.785.000
		Rak Penggering	8	28.440.000
		Flavour Apikator	1	66.360.000
		Kaki Tiga	2	158.600.000
		Meja Kerja	73	990.963.260
		Screen Pembatas	3	6.015.000
		Alat Penyaring	2	15.850.000
		Electric Counter Fryer	1	68.019.000
		Lab Strirred Reaction Vessel	1	70.800



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
.		Rak Kandang Non Logam Untuk Penelitian	5	15.000.000
		Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Lainnya	2	600.000
		Neutron Chopper	1	13.500.000
		Scoop	6	558.000
		DC/AC Standard	6	103.740.000
		Helm Teknik	33	2.640.000
		Celurit	5	400.000
		Internet	2	20.000.000
		P.C Unit	34	300.041.430
		Laptop	35	331.617.328
		Personal Komputer Lainnya	17	22.818.250
		Harddisk	2	1.800.000
		Printer	23	63.359.336
		Alat Pengolahan Air	1	30.000.00
		Baju Pengaman Lainnya	139	38.250.000
		Sepatu Lumpur	101	20.200.000
		Solid-solid Mixing Equipment lainnya	1	20.000.000
		Continous Single Screw Extruder	1	4.500.000
		Drum	12	4.800.000
		Screw Conveyor	1	15.430.650
		Unit Peralatan Proses	2	22.926.850



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
3	Gedung dan Bangunan	Bangunan Gedung kantor Permanen	3	11.282.841.193
		Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	80.600.000
		Bangunan Gedung Tertutup Permanen	1	31.889.000
		Bangunan Bengkel	1	201.982.000
		Bangunan Gedung Instalasi lainnya	2	245.283.500
		Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	448.120.000
		Bagunan Gedung pertemuan Permanen	4	2.328.652.412
		Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1	480.314.666
		Bangunan Untuk Kandang	2	1.041.787.724
		Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	33.481.670
		Bangunan Tempat Parkir	1	194.400.000
		Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	4	72.032.000
		Rumah Negara Golongan III Tipe B Permanen	2	141.472.750
		Rumah Negara Golongan III Tipe C Permanen	5	155.619.000



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Mess/Wisma/Bungalow/Tempat istirahat permanen	3	1.773.736.000
		Asrama permanen	1	1.005.229.000
		Pagar Permanen	3	634.332.000
		Pagar Darurat	1	108.442.000
		Tugu/Tanda Batas Lainnya	1	153.190.000
4.	Jalan dan Jembatan	Jalan Khusus Kompleks	1.700	585.407.500
5.	Irigasi	Sumur dengan pompa	1	420.089.000
		Bangunan sawah irigasi semi teknis	1	271.058.500
		Saluran drainase	1	41,908.757
		Embung	2	485.532.500
		Sumur dengan pompa (bangunan pengambilan pengembangan sumber air	3	765.107.000
		Bangunan sawah irigasi air tanah semi teknis	1	26.682.000
		Bak penyimpanan/tower air baku	1	46.170.500
		Bangunan menara/bak penampung	3	1.500.000
		Bangunan pompa air buangan domestik	1	4.597.161



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Bangunan jembatan (bangunan pelengkap air kotor)	1	125.000.000
		Saluran Air kotor sambungan dari Rumah	1	300
6.	Jaringan	Instalasi lain-lain	1	169.500.000
		Jaringan Pembawa kapasitas Besar	1	100
		Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Sedang	1	217.019.000
7.	Aset Tetap Lainnya	Buku Lainnya	250	25.000.000
		Kambing	30	15.000.000
		Sapi Potong	32	130.500.000
8.	Aset tetap yang tidak digunakan	Alat Pengolahan Lainnya	1	50.000.000
		Meja Kerja kayu	2	946.000
		Kursi Besi	19	6770.000
		Televisi	2	4.786.000
		Dispenser	4	9.200.000
		Kursi Gynecologi	12	4.200.000
		P.C Unit	1	16.550.000
		Laptop	1	4.799.306

2.7 Anggaran

Pagu DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) BBPP Kupang mengalami beberapa revisi DIPA, pada awal tahun 2017 DIPA BBPP Kupang dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP kupang adalah sebesar Rp. 13.317.679.000,- (Tiga Belas Milyar Tiga Ratus Tujuh Belas Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah) Namun pada bulan April



2017 ada dua kali revisi tetapi Pagu DIPA tidak berubah. Pada bulan Agustus 2017 dilakukan revisi dua kali sehingga pagu DIPA berubah menjadi Rp 17.122.989.000,- (Tujuh Belas Milyar Seratus Dua Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Delapam Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Selanjutnya pada bulan September terjadi lagi revisi DIPA tetapi tidak merubah pagu DIPA sebesar 17.122.989.000,- (Tujuh Belas Milyar Seratus Dua Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Delapam Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Rincian anggaran tertera pada tabel berikut :

Tabel 9. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2017

No.	Uraian	Bulan	Anggaran (Rp)
1.	DIPA Awal	Desember 2016	13.317.679.000
2	DIPA revisi I	04 April 2017	13.317.679.000
3	DIPA revisi II	26 April 2017	13.317.679.000
4	DIPA revisi III	14 Agustus 2017	17.122.989.000
5	DIPA revisi IV	30 Agustus 2017	17.122.989.000
6	DIPA revisi V	11 September 2017	17.122.989.000
DIPA Murni BBPP Kupang			17.122.989.000

Tabel 10. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2017

JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	17.122.989.000
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	372.777.000
Diklat Reproduksi Ternak Ruminansia Besar dan Sertifikasi IB (2 Angkatan, 60 Orang)	229.227.000
Diklat Sertifikasi IB (1 Angkatan, 30 Orang)	143.550.000
Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian	5.827.005.000
Diklat Teknis Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) (390 Orang, 13 Angkatan)	1.540.521.000
Diklat Kesehatan Hewan (30 Orang, 1 Angkatan)	124.580.000
Diklat Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik (60 Orang, 2 Angkatan)	226.954.000
Koordinasi Persiapan Bimbingan Teknis	42.003.000
Bimbingan Teknis	1.485.082.000



TOT	162.710.000
Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda (30 Orang, 1 Angkatan)	105.193.000
ATC (30 Orang, 1 Angkatan)	68.921.000
Diklat Teknis Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Non Aparatur (210 Orang, 7 Angkatan)	677.561.000
Diklat Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik bagi Non Aparatur (30 Orang, 1 Angkatan)	131.165.000
Diklat Pengolahan Hasil Non aparatur (50 Orang, 1 Angkatan)	40.350.000
Koordinasi Persiapan Pelatihan Teknis Tematik	42.005.000
Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	1.179.960.000
Layanan Internal (Overhead)	1.056.500.000
Pengadaan Kendaraan Bermotor	75.000.000
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	406.500.000
Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	575.000.000
Layanan Pendidikan dan Pelatihan	3.393.231.000
Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di Wilayah Perbatasan Melalui Replikasi READ	2.005.745.000
Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan Yang dihasilkan	1.387.486.000
Layanan Perkantoran	6.473.476.000
Gaji dan Tunjangan	4.508.007.000
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.965.469.000



III.

PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

3.1 Program

Program diklat dalam jangka panjang disusun dalam suatu Rencana Strategis Balai. Penyusunan ini dilakukan melalui inventarisasi kebutuhan teknologi dan umpan balik dari petugas/penyuluh dan pengguna di lapangan.

Secara umum program BBPP Kupang yaitu melaksanakan diklat fungsional bagi aparatur, teknis, profesi dan kewirausahaan bagi aparatur dan nonaparatur dalam rangka mewujudkan SDM pertanian-peternakan yang mandiri, maju, dan berdaya saing serta mendukung predikat Indonesia sebagai negara agraris terkemuka di Asia yang mengandalkan sektor pertanian-peternakan sebagai primadonanya.

Paradigma baru untuk mempercepat dan mengembangkan SDM Pertanian (petugas/penyuluh/petani maupun *stakeholders*) yaitu dengan cara lebih mendekatkan pelayanan diklat ke sentra produksi pertanian. Secara prinsip diklat berawal dari petugas/penyuluh/petani berakhir pada petani/peternak/*stakeholders* dengan sistem "*Bottom-Up Planning*" dan dilaksanakan secara partisipatif.

Program pelatihan pertanian yang dilaksanakan BBPP Kupang mengikuti tahapan pelatihan berbasis kompetensi kerja/ *Competency Based Training (CBT)*. Sistem dan prosedur/model pengembangan program diklat *CBT* terdiri dari 6 tahapan yaitu : Tahap I, analisis jabatan dan identifikasi Diskrepansi Kompetensi Kerja (DKK); Tahap II, menetapkan pelatihan; Tahap III, merumuskan tujuan dan rencana evaluasi diklat; Tahap IV, merancang kegiatan belajar diklat; Tahap V, melaksanakan diklat; dan Tahap VI, melaksanakan bimbingan lanjutan dan evaluasi pasca diklat.

Metode pelatihan menggunakan pendekatan andragogi, individu, dan partisipatif. Pendekatan andragogi melalui *Experiential Learning Cycle (ELC)* atau AKOSA (Alami, Kemukakan, Olah, Simpulkan, Aplikasikan) yang merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan



pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian-peternakan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Kupang menjalin kerjasama dengan instansi lingkup pertanian baik tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, perguruan tinggi, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S), Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3), pihak swasta serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memanfaatkan langsung BBPP Kupang.

Program/Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2017 sebagai berikut :

JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN

Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian

Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Diklat Reproduksi Ternak Ruminansia Besar dan Sertifikasi IB (2 Angkatan, 60 Orang)

Diklat Sertifikasi IB (1 Angkatan, 30 Orang)

Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian

Diklat Teknis Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) (390 Orang, 13 Angkatan)

Diklat Kesehatan Hewan (30 Orang, 1 Angkatan)

Diklat Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik (60 Orang, 2 Angkatan)

Koordinasi Persiapan Bimbingan Teknis

Bimbingan Teknis

TOT

Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda (30 Orang, 1 Angkatan)

ATC (30 Orang, 1 Angkatan)

Diklat Teknis Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Non Aparatur (210 Orang, 7 Angkatan)

Diklat Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik bagi Non Aparatur (30 Orang, 1 Angkatan)

Diklat Pengolahan Hasil Non aparaturnya (50 Orang, 1 Angkatan)

Koordinasi Persiapan Pelatihan Teknis Tematik

Pelatihan Teknis Tematik Peternakan

Layanan Internal (Overhead)

Pengadaan Kendaraan Bermotor

Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan

**Layanan Pendidikan dan Pelatihan**

Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di Wilayah Perbatasan Melalui Replikasi READ

Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan Yang dihasilkan

Layanan Perkantoran

Gaji dan Tunjangan

Operasional dan Pemeliharaan Kantor

3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan

Rencana dan realisasi kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2017 selengkapnya termuat dalam tabel berikut ini.

Tabel 11. Rencana dan Realisasi Progam/Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2017

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1.	Sertifikasi profesi bidang pertanian	372.777.000	364.569.000	97.80	8.208.000
2.	Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian	5.827.005.000	5.787.186.800	99.32	39.818.200
3.	Layanan Internal (Overhead)	1.056.500.000	1.050.586.900	99.44	5.913.100
4.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	3.393.231.000	3.392.043.900	99.97	1.187.100
5.	Layanan Perkantoran	6.473.476.000	6.150.315.540	95.01	323.160.460
JUMLAH		17.122.989.000	16.744.702.140	97.79	378.286.860

Berdasarkan table 11 diatas, dapat dikemukakan bahwa dana telah dihabiskan terserap 97.79% (Rp. 16.744.702.140) dan tidak terserap sebesar 2.21% (Rp. 378.286.860)

Dari komponen kegiatan tersebut, ada 2 (dua) kegiatan yang jumlah dana tidak terserap tersesar yakni :



1. Layanan perkantoran sebesar Rp. 323.160.460,- bersumber dari a) gaji dan tunjangan sebesar Rp. 323.160.460,- hal ini disebabkan karena terjadi mutasi pegawai sebanyak 2 orang, meninggal dunia 1 orang dan pension 5 (lima) orang dan b) operasional dan pemeliharaan kantor sebesar Rp. 19.655.634,- hal ini terjadi karena ada penghematan penggunaan dana langganan daya dan jasa sebesar Rp. 19.138.348,-
2. Peningkatan kompetensi SDM pelatihan pertanian sebesar Rp. 39.818.200,- sebagian besar bersumber dari kegiatan Bimbingan Teknis sebesar Rp. 35.373.000 terdiri dari belanja bahan, belanja sewa dan belanja honor



**Tabel. 12 Rincian Rencana dan Realisasi Diklat Reguler (DIPA BBPP Kupang)**

NO	NAMA DIKLAT	JADWAL PELAKSANAAN DIKLAT														TEMPAT PELAKSANAAN	REALISASI		
		DURASI (HARI)	JMLH PESERTA	ANGK	JAN	FEB	MAR	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	DES		L	P	JMLH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN																		
1	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB)					20-26										BBPP KUPANG	28	0	28
2	DIKLAT Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik Bagi Penyuluh Angkatan I					06-12										BBPP KUPANG	25	5	30
3	DIKLAT Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik Bagi Petugas/Penyuluh Angk. II						06-12									BBPP KUPANG	15	15	30
4	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Bagi						22-28									BBPP KUPANG	24	6	30
5	DIKLAT Kesehatan Hewan Bagi Petugas/Penyuluh							18-24								BBPP KUPANG	24	6	30
6	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Bagi								15-21							MAKASSAR	29	1	30
7	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Bagi								15-21							MAKASSAR	26	4	30
8	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting SIWAB Bagi Petugas								15-21							SIDERA SUL-TENG	29	1	30
9	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Pengolahan								15-21							BBPP KUPANG	25	5	30
10	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Bagi								22-28							BDP-MATARAM	29	1	30
11	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Bagi								22-28							BDP-MATARAM	30	0	30
12	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB)								22-28							BBPP KUPANG	23	7	30
13	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) PKB Bagi									12-18						BBPP KUPANG	26	6	32
14	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program SIWAB Perawatan Induk dan PeDET Bagi Penyuluh										10-16					MAKASSAR	22	8	30
15	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Bagi										13-19					KENDARI	29	1	30
16	DIKLAT TEKNIS Mendukung Program Penguatan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Manajemen Hijauan										24-30					BBPP KUPANG	28	3	31
	JUMLAH																412	69	481



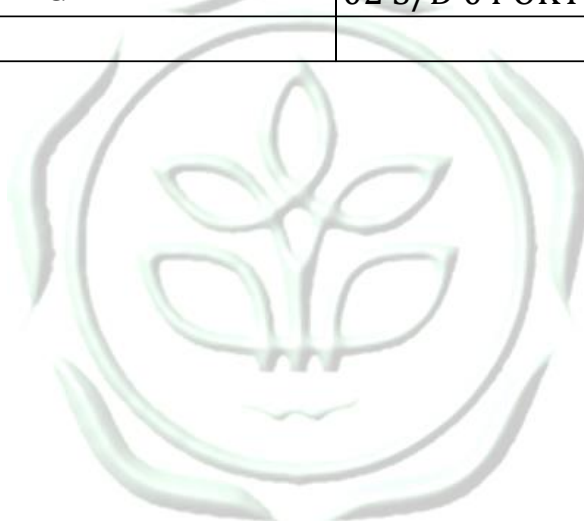
B	NON APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN																			
1	DIKLAT TEKNIS PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENJADI PUPUK ORGANIK BAGI PETANI					06-12											BBPP KUPANG	28	2	30
2	DIKLAT TEKNIS Mendukung PROGRAM SIWAB BAGI INSEMINATOR (NON APARATUR) ANGK. I					06-12											BBPP KUPANG	23	7	30
3	DIKLAT TEKNIS Mendukung PROGRAM SIWAB BAGI INSEMINATOR (NON APARATUR) ANGK. II						18-24										BBPP KUPANG	24	6	30
4	DIKLAT TEKNIS Mendukung PROGRAM Penguatan Sapi Indukan Sapi Indukan Wajib Bunting Bagi						18-24										BBPP KUPANG	24	6	30
5	DIKLAT TEKNIS Mendukung PROGRAM Penguatan Sapi Indukan Sapi Indukan Wajib Bunting							15-21									BBPP KUPANG	21	9	30
6	DIKLAT Kewirausahaan Bagi Petani Muda							15-21									BBPP KUPANG	20	5	25
7	DIKLAT TEKNIS Mendukung PROGRAM Penguataan Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) Bagi							22-28									BBI MAROS	25	5	30
8	DIKLAT TEKNIS Mendukung PROGRAM SIWAB Pengolahan Pakan Bagi Petani (NON APARATUR)							22-28									BBPP KUPANG	26	4	30
9	DIKLAT TEKNIS Mendukung PROGRAM SIWAB Perawatan Induk dan Pedet Bagi Petani								12-18								BBPP KUPANG	30	0	30
10	DIKLAT Bagi Generasi Muda Melalui Kegiatan Agricultura Training Camp (ATC) Bagi Pelajar								12-18								BBPP KUPANG	19	16	35
11	SERTIFIKASI Profesi Inseminasi Buatan (IB) Bagi Inseminator Mandiri Angkatan I								18-21								NTB	29	1	30
12	SERTIFIKASI Profesi Inseminasi Buatan (IB) Bagi Inseminator Mandiri Angkatan II								24-29								BALI	30	0	30
13	PELATIHAN Pengolahan Hasil Pertanian dan Peternakan Bagi Dharma Wanita													11			BBPP KUPANG	1	49	50
	JUMLAH																	300	110	410
	JUMLAH A+B																	712	179	891

**REALISASI PELAKSANAAN BIMTEK DAN TEMATIK BBPP KUPANG TAHUN 2017**

NO	NAMA DIKLAT	TEMPAT PELAKSANAAN	REALISASI		
			L	P	JMLH
1	2	3	4	5	6
I.	BIMTEK				
1	BIMBINGAN TEKNIS PETERNAKAN BAGI APARATUR DI BP3K TIBAWA	30 SEPTEMBER S/D 02 OKTOBER 2017	26	24	50
2	BIMBINGAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN DI BP3K BOTUMOITO KAB. BOALEMO	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	13	12	25
3	BIMBINGAN TEKNIS PERKEBUNAN KELAPA BAGI APARATUR DI BPP TIBAWA	03 S/D 05 OKTOBER 2017	23	6	29
4	BIMBINGAN TEKNIS PERKEBUNAN KELAPA DI BP3K BOTUMOITO KAB. BOALEMO	30 SEPTEMBER S/D 02 OKTOBER 2017	16	6	22
5	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN (KEDELAI) DI BP3K KWANDANG	30 SEPTEMBER S/D 02 OKTOBER 2017	6	6	12
6	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN (KEDELAI) ANGKATAN I DI KAB. MAMUJU PROV.	05 S/D 07 OKTOBER 2017	30	8	38
7	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN (KEDELAI) ANGKATAN II DI KAB. MAMUJU PROV.	05 S/D 07 OKTOBER 2017	31	7	38
8	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN (KEDELAI) ANGKATAN III DI KAB. MAMUJU PROV.	05 S/D 07 OKTOBER 2017	35	4	39
9	BIMBINGAN TEKNIS PERKEBUNAN KAKAO DI KAB.	05 S/D 07 OKTOBER 2017	6	2	8
10	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN KEDELAI DI	09 S/D 11 OKTOBER 2017	23	5	28
11	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN (KEDELAI)	10 S/D 12 OKTOBER 2017	17	8	25



12	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN (KEDELAI) DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR	10 S/D 12 OKTOBER 2017	17	3	20
13	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN KEDELAI DI	12 S/D 14 OKTOBER 2017	29	1	30
14	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN KEDELAI DI	18 S/D 20 OKTOBER 2017	23	2	25
15	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN	18 S/D 20 OKTOBER 2017	35	18	53
16	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN (KEDELAI) DI BPP NUBATUKAN KAB. LEMBATA	18 S/D 20 OKTOBER 2017	14	7	21
17	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN KEDELAI DI	20 S/D 22 OKTOBER 2017	33	19	52
18	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN KEDELAI DI	20 S/D 22 OKTOBER 2017	40	15	55
19	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN KEDELAI DI	20 S/D 22 OKTOBER 2017	15	3	18
20	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN KEDELAI DI	25 S/D 27 OKTOBER 2017	14	7	21
21	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN KEDELAI DI	25 S/D 27 OKTOBER 2017	33	17	50
22	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA BAGI APARATUR DI BBPP KUPANG	26 S/D 28 OKTOBER 2017	21	5	26
23	BIMBINGAN TEKNIS TANAMAN PANGAN KEDELAI DI	02 S/D 04 OKTOBER 2017	9	0	9
JUMLAH I			509	185	694





NO	NAMA DIKLAT	TEMPAT PELAKSANAAN	REALISASI		
			L	P	JMLH
1	2	3	4	5	6
II.	TEMATIK				
1	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BP3K BONGOMEME	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	25	5	30
2	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BP3K SEWAWA KAB. BONE	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	20	10	30
3	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BP3K WONOSARI KAB.	30 SEPTEMBER S/D 02 OKTOBER 2017	27	3	30
4	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BP3K KWANDANG KAB.	30 SEPTEMBER S/D 02 OKTOBER 2017	26	4	30
5	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BPP TANETE TRIATTANG	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	28	2	30
6	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BPP TELLU SATTINGE KAB.	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	30	0	30
7	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BPP MARE KAB. BONE	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	28	2	30
8	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BPP BENGGO KAB. BONE	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	30	0	30
9	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BPP LIBURENG KAB. BONE	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	30	0	30
10	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BP3K BATIMURUNG KAB.	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	26	4	30



11	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BP3K TORIKALE KAB. MAROS	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	22	8	30
12	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BPP SIMBANG KAB. MAROS	27 S/D 29 SEPTEMBER 2017	29	1	30
13	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BPP TANRALILI KAB. MAROS	30 SEPTEMBER S/D 02 OKTOBER 2017	21	9	30
14	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI BPP MANDAI KAB. MAROS	30 SEPTEMBER S/D 02 OKTOBER 2017	21	9	30
15	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI KEC. WANASABA KAB. LOMBOK	09 S/D 11 OKTOBER 2017	29	1	30
16	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI KEC. WANASABA KAB. LOMBOK	09 S/D 11 OKTOBER 2017	23	7	30
17	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI KEC. WANASABA KAB. LOMBOK	09 S/D 11 OKTOBER 2017	22	8	30
18	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI KEC. AIKMEL KAB. LOMBOK	12 S/D 14 OKTOBER 2017	30	0	30
19	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK MENDUKUNG PROGRAM SIWAB DI KEC. AIKMEL KAB. LOMBOK	12 S/D 14 OKTOBER 2017	30	0	30
	JUMLAH II		497	73	570
III.	TOT PETERNAKAN DI SUDIANG	11 S/D 17 SEPTEMBER 2017	28	3	31
IV.	SERTIFIKASI IB BAGI APARATUR DI BBPP KUPANG	24 S/D 28 OKTOBER 2017	30	0	30
	JUMLAH I + II + III + IV		1064	261	1325



Berdasarkan rekapitulasi kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan dalam Tahun 2017 dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 73 (Tujuh Puluh Tiga) pelatihan dengan rincian:
 - a. 41 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
 - b. 32 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
2. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 2216 orang, dengan rincian :
 - a. 1236 orang merupakan peserta Aparatur Pertanian.
 - b. 980 orang merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
3. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga telah melaksanakan diklat kerjasama sebanyak 3 angkatan dengan jumlah peserta 93 orang

3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun 2017 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 17.122.989.000,-(Tujuh Belas Milyar Seratus Dua Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Realisasi anggaran selama Tahun 2017 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2017 menghabiskan dana Rp. 16.744.702.140,- (Enam Belas MilyarTujuh Ratus Empat Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Dua Ribu Seratus Sempat Puluh Rupiah) atau mencapai 97.79%. Sisa anggaran sebesar Rp. 376.286.000,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh ENam Ribu Rupiah) atau 2.21 %.

Tabel 13. Laporan Realisasi Anggaran Tahun2017

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisas	Sisa (Rp)
I.	DIPA				
1.	Belanja Pegawai	4.508.007.000	4.204.502.174	93.27	303.504.826
2.	Belanja Barang	11.747.482.000	11.678.613.066	99.41	68.868.934
3.	Belanja Modal	867.500.000	861.586.900	99.32	5.913.100
	Jumlah	17.122.989.000	16.744.702.140	97.79	378.286.860



Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keterangan realisasi anggaran selama Tahun 2017 yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menghabiskan dana sebesar Rp. 16.744.702.140,- (Enam Belas MilyarTujuh Ratus Empat Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Dua Ribu Seratus Sempat Puluh Rupiah) atau mencapai 97.79% dari total anggaran DIPA sebesar Rp. 17.122.989.000,-.(Tujuh Belas Milyar Seratus Dua Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp. 378.286.860,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh ENam Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah) atau 2.21 %.

Selain kegiatan yang didukung oleh DIPA BBPP Kupang, pada tahun 2017 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan juga telah melaksanakan kegiatan diklat kerjasama dengan pihak lain sebagai berikut :

Tabel. 14 Kegiatan Diklat Kerjasama

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi
1.	Diklat/ Bimbingan Teknis Inseminasi Buatan (Ib) Kerjasama Balai Embrio Ternak Cipelang Dengan BBPP Kupang	30	36
2.	Bimtek PKB Kerjasama Bet Cipelang Dengan BBPP Kupang	30	31
3	Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Terampil Kerjasama Dengan Dinas Pertanian Kabupaten Ende	26	26
Jumlah		86	93

Disamping kegiatan yang didukung oleh DIPA BBPP Kupang dan kegiatan kerjasama diklat, pada tahun 2017 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan melaksanakan tugas tambahan pengawalan dan pendampingan program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai (UPSUS PAJALE) dan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat, namun dalam pelaksanaan lebih difokuskan di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai mana terlihat pada table 15, 16, dan 17 berikut ini :

**Tabel 15. Data Luas Tambah Tanam Pajale**

No	Kabupaten	PADI			Jagung			KEDELAI		
		Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)	Target Ha	Realisasi Ha	Pesentase (%)
1	Sumba Timur	26.342	32.290	122,58	18.736	11.235	59,97	426	240	56,17
2	Timor Tengah Selatan	5.294	6.184	116,80	32.361	36.386	112,44	567	2	0,35
3	Timor Tengah Utara	14.153	14.549	102,80	10.875	12.712	116,89	7	0	0,00
4	Belu	6.704	9.953	148,48	14.202	15.037	105,88	19	2	10,29
5	Alor	8.257	8.838	107,04	5.746	10.035	174,65	69	45	64,96
6	Malaka	7.163	8.913	124,42	34.763	30.925	88,96	0	0	
TOTAL		67.913	80.727	118,87	116.681	116.330	99,70	1.089	303	27,77

Tabel 16. Target dan Pencapaian Inseminasi Buatan (IB) 2017 (Versi 24 Mei 2017)

No	Kabupaten	Target IB	Pencapaian IB		Bunting (Hasil IB)		Lahir (Hasil IB)	
			Jumlah	(%)	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Timor Tengah Selatan	15.000	2.271	15,14	112	4,93	26	23,12
2	Timor Tengah Utara	750	217	28,93	87	40,09	2	2,30
3	Belu	8.500	1.969	23,16	25	1,27	7	28,00
4	Malaka	650	259	39,85	0	0	0	0
5	Flores Timur	200	136	68,00	29	21,32	18	62,07
Total		25.100	4.852	19,33	253	5,21	53	20,95

**Tabel 17. Target dan Pencapaian Kawin Alam 2017**

No	Kabupaten	Target Kawin Alam (versi 24 Mei 2017)	Bunting (kawin alam)		Lahir (kawin alam)	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Timor Tengah Selatan	7.500	7.381	98,4	1.813	24,56
2	Timor Tengah Utara	7.265	798	10,98	310	38,85
3	Belu	6.000	4.866	81,10	1.228	25,24
4	Malaka	7.000	1.421	20,30	2.555	179,80
5	Flores Timur	900	125	13,89	52	41,60
Total		28.665	14.591	50,90	5.958	40,83





Berdasarkan data yang ditampilkan pada table 15 menunjukkan bahwa presentase target dan realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) untuk tanaman padi melebihi target, dengan rata-rata 118,87%. Sementara untuk tanaman jagung tingkat pencapaian LTT 99,70% dari target, hal ini disebabkan kabupaten sumba timur dan kabupaten malaka tidak memenuhi target. Sedangkan untuk tanaman kedelai, tingkat pencapaian LTT 27,77% dari target, hal ini disebabkan oleh target LTT tidak terpenuhi, bahkan kabupaten Timor Tengah Utara dan Kabupaten Malaka tidak ada realisasi LTT, hal ini disebabkan oleh benih yang dibutuhkan tidak tersedia pada saat lahan sudah disiapkan oleh petani.

Selanjutnya data yang ditampilkan pada table 16 menunjukkan bahwa tingkat pencapaian IB 19,33% (4.852 ekor) dari target 25.100 ekor dengan presentase kebuntingan sebesar 5,21% (253 ekor sapi bunting) dan kelahiran 20,95% (53 ekor) dari 253 ekor sapi bunting hasil IB. dari 5 kabupaten yang melaksanakan IB hanya kabupaten Malaka yang tidak ada data sampai dengan bulan mei 2017.

Pada table 17 menunjukkan bahwa tingkat pencapaian jumlah ternak sapi kawin alam sebanyak 14.591 (Empat Belas Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Satu) ekor bunting (50,90% dari target 28.665 ekor) dengan tingkat keberhasilan sebesar 40,83% (5.958 ekor dari 14.591 ekor bunting sehingga dapat dikemukakan bahwa sampai dengan bulan mei 2017, telah bertambah 6.011 sapi pedet (40,93%) dari total 14.844 sapi induk bunting melalui inseminasi buatan dan kawin awam.



IV.

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

4.1 Permasalahan

A. Disiplin Pegawai

- Masih terdapat karyawan/pegawai dengan akumulatif satu tahun alpha, keterlambatan masuk kantor dan pulang sebelum waktunya yang mencapai 5 (lima) hari 4.30% dan lebih dari 14 hari (1.07%)
- Belum seluruh pegawai mengenakan atribut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pegawai yang melakukan izin/cuti belum terlalu mematuhi ketentuan yang berlaku

B. Perencanaan Diklat

- Analisa Kebutuhan Diklat (AKD) / Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) dilaksanakan, namun belum sepenuhnya berpedoman pada Permentan no. 71/Permentan/OT.140/J/13 tanggal 8 juli 2013
- Nama-nama calon peserta diklat yang diusulkan oleh instansinya tidak sesuai dengan persyaratan, keterlambatan pengiriman nama-nama calon peserta diklat dari daerah
- Komunikasi dengan calon peserta diklat masih terbatas mengingat medan yang cukup berat yakni wilayah kerja BBPP Kupang terdiri dari gugusan kepulauan dengan kondisi belum semuanya terjangkau sarana komunikasi (telp, Fax)
- Term Of Reference (TOR)* diklat yang disusun oleh penanggung jawab kegiatan/widyaiswarabelum dibahas bersama-sama baik dengan Bidang Program dan Penyelenggara Pelatihan sebagai acuan untuk pembahasan RKAKL tahun berikutnya.
- Jadwal pelaksanaan diklat sering berubah sehingga rentang waktu antara pengusulan dengan pelaksanaan yang dijadwalkan sangat pendek, mengingat kondisi wilayah kerja dari pulau-pulau.



- ☑ Konsistensi program kegiatan nasional di Balai dan Renstra yang diterapkan masih perlu dibenahi untuk mendapatkan kesinambungan antara renstra dengan diklat yang dilakukan, sehingga terjadi sinkronisasi dan implementasi kegiatan yang mendukung tercapainya program kementan dengan nasional.

C. Administrasi

- ☑ Distribusi surat antara Balai dengan dinas-dinas terkait maupun dengan UPT Pusat sering terlambat, dalam pengiriman dan penerimaannya.
- ☑ Inventarisasi Barang Milik Negara / Aset Balai belum dilaksanakan dengan tertib, meliputi : pencatatan, penomoran, penempatan dan peruntukannya, sehingga terjadi kesulitan dalam pengecekan dan perawatan.
- ☑ Barang-barang inventaris di tiap ruangan/kelas/asrama yang sudah tercatat dalam daftar inventaris ruangan sering dipindahkan tanpa sepengetahuan petugas inventaris maupun penanggung jawab ruangan.
- ☑ Komunikasi/koordinasi dengan instansi/dinas terkait dalam pelaksanaan diklat baik pada saat AKD/IKD, evaluasi pasca diklat, dan bimbingan lanjutan, belum dilaksanakan secara optimal sehingga penyelenggaraan kegiatan diklat belum dapat berjalan sesuai dengan rencana.

D. Pengorganisasian Balai

- ☑ Penugasan masing-masing pegawai yang melakukan pekerjaan tambahan belum ada batasan yang jelas (belum sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya).
- ☑ Setiap pegawai yang ditugaskan belum sepenuhnya memaparkan hasil penugasan kepada atasan langsungnya.

E. Instalasi Peralatan

- ☑ Sarana pengolah data yang sering menghambat penyelesaian tugas-tugas kantor seperti printer macet, komputer macet/*hang*.
- ☑ Audio visual untuk sarana belajar-mengajar seperti pengeras suara, LCD, lapyop/komputer belum terpasang permanen pada aula/kelas.



- ☑ Sarana komunikasi : teleponfacsimile, dan internet yang sering terganggu, sehingga menghambat pelaksanaan tugas-tugas balai, apalagi BBPP Kupang hanya memiliki satu humas.
- ☑ Sumber listrik dari PLN sering padam, sehingga sangat mengganggu tugas-tugas kantor apalagi pada saat berlangsungnya kegiatan diklat dan dapat mengakibatkan rusaknya peralatan-peralatan elektronik.

F. Pelaksanaan Diklat

- ☑ Komunikasi antara balai dengan pemerintah daerah asal calon peserta diklat belum optimal sehingga peserta belum tiba pada saat pembukaan diklat selain itu calon peserta diklat mengalami hambatan karena hal-hal teknis yang terjadi di daerah asal peserta mengingat wilayah kerja BBPP Kupang terdiri dari pulau-pulau.
- ☑ Pemanfaatan sarana praktek yang belum optimal.
- ☑ Materi-materi tertentu yang diajarkan widyaiswara/pelatih belum seluruhnya menjawab kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- ☑ Peserta diklat belum mematuhi jadwal pelaksanaan diklat/kegiatan harian yang telah disusun oleh panitia penyelenggara seperti terlambat masuk kelas, tidur di asrama pada saat latihan.

G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- ☑ Pengiriman laporan kegiatan Balai belum tepat waktu, baik yang menyangkut laporan bulanan kegiatan unit kerja, Monev, LAKIP, SAI, SABMN, tahunan penyelenggaraan kegiatan karena hal-hal teknis dan belum optimalnya pengawasan internal.
- ☑ Rapat evaluasi sesudah penutupan diklat belum dilaksanakan secara tertib

H. Lain-lain

- ☑ Jaringan internet di Balai belum berfungsi secara optimal untuk semua ruangan/seksi sehingga berdampak pada kelancara penyelesaian tugas-tugas.



- Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Lanjutan untuk purnawidya diklat di lapangan pada tahun 2017, tidak dilaksanakan oleh karena tidak tersedia dana untuk kegiatan tersebut.
- Pengadaan barang-barang belum seluruhnya sesuai dengan jadwal penetapan dan pengiriman barang, jaminan penawaran barang, penawaran harga, dan masa berlakunya jaminan barang.
- Kelengkapan administrasi untuk pengadaan barang (belanja modal) sering terlambat, sehingga menghambat dalam membuat laporan SIMAK BMN pada setiap akhir bulan,

4.2 Upaya Tindak Lanjut

A. Disiplin Pegawai

- Diberlakukannya penghargaan dan sanksi (*Reward and Punishment*).
- Sistem absen menggunakan mesin *finger print* dan sistem manual yaitu dengan menuliskan namanya sendiri dan tanda tangannya, sehingga kehadiran pegawai dapat terkontrol dengan baik.
- Rekapitan kehadiran pegawai tiap bulan diprint pada setiap akhir bulan dikoreksi oleh pegawai yang bersangkutan dengan ditempelkan pada papan pengumuman serta dikirim ke eselon I di Jakarta.
- Pihak Balai menetapkan seragam dinas sebagai berikut :
 - Hari Senin : Seragam Kementan
 - Hari Selasa : Pakaian bebas sopan
 - Hari Rabu : Pakaian bebas sopan
 - Hari Kamis : Seragam Kementan
 - Hari Jum'at : Baju Batik motif nasional
- Memberlakukannya kembali aturan izin/cuti bagi pegawai sesuai dengan peraturan pemerintah tentang disiplin pegawai.
- Pegawai yang ditugaskan wajib membuat laporan perjalanan dinas.
- Pegawai yang ditugaskan harus dilengkapi dengan surat penugasan.

B. Perencanaan Diklat

- Sebelum melaksanakan Analisa Kebutuhan Diklat (AKD)/Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) ke lapangan, pihak Balai melakukan



koordinasi/komunikasi dengan instansi terkait baik itu melalui telepon/surat/fax. Hal ini dilakukan agar hasilnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).

- ☑ *Term of Reference (TOR)* diklat dibahas dan disusun bersama-sama dengan Bidang Program dan Penyelenggara Diklat serta widyaiswara dengan cara menghidupkan kembali pertemuan rutin dan penajaman kembali sistem dan prosedur kerja Balai.
- ☑ Program diklat dirancang berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training/CBT*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, dan kebijakan pembangunan wilayah. Sedangkan metodologi yang digunakan adalah Pendekan *Experience Learning Cycle (ELC)* yang partisipatif.
- ☑ Dua minggu sebelum pelaksanaan diklat, pihak balai mengirimkan pemberitahuan ke instansi terkait (asal calon peserta) melalui surat resmi/telepon/faks sehingga instansi asal calon peserta diklat benar-benar siap untuk mengikuti diklat yang akan dilaksanakan.
- ☑ Pimpinan pada masing-masing unit kerja baik pada level eselon III dan IV maupun jabatan fungsional widyaiswara perlu mensosialisasikan dan menyatukan kembali mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi balai kepada seluruh pegawai. Hal ini dimaksudkan agar seluruh SDM di Balai memiliki rasakebersamaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan agar mencapai tujuan organisasi yakni dalam upaya optimalisasi sumberdaya dan sarana seperti yang diharapkan.
- ☑ Penyelenggara diklat menyusun chart pelaksanaan diklat dan disampaikan kepada setiap unit kerja, eselon III dan IV

C. Administrasi

- ☑ Balai bekerjasama dengan Pos Indonesia dan Telkom dan swasta, pengiriman barang dan jasa yang terjamin, terpercaya, dan tepat waktu. Cara lain yang dilaksanakan adalah pemanfaatan elektronik mail (*email*).
- ☑ Balai membentuk tim reinventarisasi barang milik negara/aset balai agar keberadaannya benar-benar jelas dan pemanfaatannya sesuai dengan peruntukannya serta lalu lintas barang dapat dikendalikan dalam buku inventaris balai.



- ☑ Barang-barang inventaris yang sudah rusak kondisinya/tidak dapat dipergunakan/telah melewati batas tahun penggunaannya, segera dilakukan penghapusan (lelang) barang dengan tetap memperhatikan ketentuan dan aturan yang berlaku.
- ☑ Mendata kembali barang-barang di tiap-tiap ruangan/kelas/asrama dengan mencatat dan memasangnya di tiap ruangan tersebut sekaligus menunjuk penanggung jawab ruangan dengan diketahui oleh Bagian Umum/Perlengkapan dan Rumah Tangga.
- ☑ Balai perlu melakukan kerjasama dengan instansi terkait sehingga program Balai dapat berjalan lancar. Bentuk kerjasama itu dapat berupa kemitraan dalam penyelenggaraan diklat, pelayanan prima kepada peserta diklat yang datang ke Balai agar menimbulkan kesan yang positif terhadap balai.

D. Pengorganisasian Balai

- ☑ Menyatukan visi dan misi Balai serta menajamkan kembali tupoksi masing-masing pegawai yang telah di SK-kan oleh Kepala Balai melalui penetapan SKP setiap pegawai.
- ☑ Perlu melaksanakan pengkajian terhadap kualitas SDM di balai baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan. agar proporsi pekerjaan bagi setiap pegawai yang melaksanakannya sesuai dengan standar kompetensi kerja dan kompetensi yang dimiliki pegawai tersebut..
- ☑ Menghidupkan kembali pertemuan rutin dan pertemuan berkala baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan agar semua keputusan yang diambil sesuai dengan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan pengembangan balai agar lebih baik.

E. Instalasi Peralatan

- ☑ Pemeliharaan alat-alat elektronik secara berkala dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya.
- ☑ Melengkapi sarana belajar di aula/kelas dengan perlengkapan audio visual yang canggih dan proyektor terbaru. Ini dibuktikan dengan pengadaan proyektor (LCD) sebanyak 4 (empat) buah.



- ☑ Keberadaan mesin telepon/faks 24 jam yang selalu siap dan penempatannya di ruang panitera (sekretaris balai). Hal ini dimaksudkan agar penggunaan telepon/fax benar-benar untuk urusan kantor dan biaya pemakaiannya bisa terkontrol (hemat).
- ☑ Insatalasi PLN di BBPP Kupang terpasang 8500 kVA. Meskipun kebutuhan listrik tersebut sebenarnya sudah mencukupi tetapi pada kenyataannya hampir setiap hari mengalami pemadaman. Hal ini sangat wajar, mengingat suplai/persediaan energi listrik (PLN) di Provinsi NTT sangat rendah. Apalagi lokasi kantor BBPP terletak di wilayah kabupaten jauh dari keramaian kota. Upaya yang ditempuh yaitu menggunakan mesin generator set (genset) yang ada untuk kelancaran tugas Balai walaupun sering kehabisan bahan bakar dan kapasitas listrik yang dihasilkan genset tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan operasional pada jam kerja.

F. Pelaksanaan Diklat

- ☑ Upaya yang ditempuh agar peserta diklat dapat memenuhi target yang direncanakan antara lain :
 - Dua minggu sebelum pelaksanaan diklat, Balai mengirim surat ke instansi asal calon peserta diklat dan menghubunginya pertelepon (*contact person*).
 - Kerjasama dengan biro perjalanan, dimana calon peserta diklat yang mengalami kendala biaya transportasi menghubungi biro perjalanan yang ditunjuk balai agar biaya tagihan tiket dibebankan ke Balai. Karena meskipun semua biaya transportasi ditanggung Balai, tapi kenyataannya calon peserta yang datang ke balai menggunakan dana sendiri (tidak mendapat dana talangan dari instansi asal).
- ☑ Balai melengkapi sarana praktek yang ada seperti laboratorium kesmavet, kebun praktek, ternak, dan sarana penunjang lainnya.
- ☑ Balai melakukan inventarisasi kebutuhan diklat yang berakar pada kebutuhan dan masyarakat tani dengan perencanaan yang partisipatif. Hal lain yang dilakukan adalah pengembangan SDM pelatih/widyaiswara dengan mengikuti magang, seminar, lokakarya, *training* maupun memberi



kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2/S-3).

- Panitia penyelenggara diklat memberlakukan aturan yang ada, menjunjung tinggi kedisiplinan semua pihak baik dari panitia, pelatih/widyaiswara maupun peserta diklat.
- Mewajibkan petugas penyusunan laporan penyelenggaraan diklat selesai dibuat selama 10 s/d 14 hari dan dikirim 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan diklat ke pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- Mengaktifkan kembali fungsi pengawasan dan pelaporan dibawah kendali langsung Kepala Balai mengenai jenis laporan yang harus disusun, instansi/lembaga yang dikirim laporan (penerima) dan waktu pengiriman laporan serta alur pelaporan.

H. Lain-lain

- Menganggarkan dana pemasangan perbaikan jaringan internet pada tahun 2018 untuk memenuhi kapasitas layanan
- Merekomendasikan pentingnya kegiatan bimbingan lanjutan untuk dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Dalam membentuk tim pengadaan barang dan jasa, Balai menunjuk pegawai yang benar-benar kompeten dibidang tugasnya dan mampu melakukan tindakan pengawasan terhadap pengadaan barang dan jasa tersebut.
- Sarana instalasi praktek berupa alat pembuat gulungan dilahan pertanian agar diadakan pada tahun 2018 untuk mengoptimalkan pemanfaatan traktor serta membatu proses penyiapan lahan pertanian

**V.****KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian laporan penyelenggaraan kegiatan Tahun Anggaran 2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai BBPP Kupang sebanyak 87 (Delapan Puluh Tujuh) orang dengan rincian : 62 (Enam Puluh Dua) orang PNS, dan 25 (Dua Puluh Lima) orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dari 62 (Enam Puluh Dua) orang PNS tersebut, 11 (Sebelas) orang pejabat struktural, 10 (Sebelas) orang merupakan fungsional widyaiswara, 1 orang fungsional pranata humas dan sisanya adalah fungsional umum (tenaga teknis dan tenaga administrasi).
2. Realisasi anggaran selama Tahun 2017 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2017 menghabiskan dana Rp. 16.744.702.140,- (Enam Belas Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Dua Ribu Seratus Sempat Puluh Rupiah) atau mencapai 97.79% dari total anggaran DIPA sebesar Rp. 17.122.989.000,- (Tujuh Belas Milyar Seratus Dua Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp. 378.286.860,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh ENam Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah) atau 2.21 %.
3. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 73 (Tujuh Puluh Tiga) pelatihan dengan rincian:
 - a. 41 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
 - b. 32 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
4. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 2216 orang, dengan rincian :
 - a. 1236 orang merupakan peserta Aparatur Pertanian.
 - b. 980 orang merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
5. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga telah melaksanakan diklat kerjasama sebanyak 3 angkatan dengan jumlah peserta 93 orang
6. BBPP Kupang dengan segala kemampuan yang ada masih mampu mengatasi permasalahan yang terjadi selama Tahun Anggaran 2017. Hal ini terwujud karena SDM di Balai mempunyai semangat bersama-sama untuk



bekerja mencapai tujuan organisasi (Balai) yakni optimalisasi sumberdaya dan sarana.

5.2 Saran

Beberapa saran perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya antara lain :

1. Pentingnya menyatukan visi, misi, tugas pokok dan fungsi BBPP Kupang dalam rangka pengembangan SDM pertanian yang profesional, berkarakter, dan berjiwa wirausaha.
2. Melakukan pengkajian terhadap kualitas SDM Balai baik pejabat struktural, fungsional, staf teknis, administrasi maupun pelaksana lapangan demi kemajuan Balai.
3. Penetapan program diklat harus disusun berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, berakar pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*) serta kebijaksanaan pembangunan wilayah.
4. Peningkatan kompetensi staf dan widyaiswara sesuai dengan bidang tugas dan keahlian perlu mendapat perhatian yang serius
5. Instalasi praktek perlu dilengkapi untuk menunjang pelaksanaan praktek yang dilakukan peserta diklat
6. Sarana dan prasarana hibah dari BPTP Kupang agar mendapat perhatian serius untuk diperbaiki, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



LAMPIRAN

